

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak kekayaan pada sumber daya alamnya, dimana sumber daya yang ada didalamnya yang paling diunggulkan negara kita selain sektor pertanian adalah minyak dan gas (MIGAS), yang dapat dijadikan sumber pendapatan devisa bagi negara kita khususnya bahan bakar minyak (BBM).

Pengangkutan BBM di Indonesia pada umumnya menggunakan sarana transportasi angkutan laut yaitu kapal tanker. Keselamatan mutlak diperlukan di atas kapal bukan hanya untuk memenuhi persyaratan saja. Dengan adanya prosedur bongkar muat ini akan menjamin efisiensi kerja, keselamatan kapal, muatan dan awak kapal tersebut, hal ini bertujuan agar muatan itu sampai pada pelabuhan tujuan tetap dalam kondisi yang baik mengingat proses penggunaan muatan yang diinginkan sesuai dengan prinsip pemuatan.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa kapal tanker sangat mengutamakan keselamatan dan keamanan pelayaran, dalam UU RI No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran adalah yang menyatakan bahwa “keselamatan dan keamanan pelayaran adalah sesuatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut

angkutan perairan, kepelabuhanan dan lingkungan maritim”. Guna mencapai tujuan keselamatan dan keamanan tersebut, maka semua prosedur yang telah ada harus dilakukan dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Yang mana, jika hal tersebut dilakukan dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan sehingga dapat menimbulkan bahaya yang mengancam keselamatan awak kapal sehingga operasional kapal dapat tertunda dan nantinya dapat memberikan kerugian pada perusahaan pemilik kapal (*owner*) dan juga dapat komplain dari pemilik muatan (*consigne*). Oleh sebab itu prosedur diatas kapal tanker harus dilakukan secara seksama dan sesuai dengan standard yang telah ditentukan. Proses bongkar muat dikapal mengalami banyak masalah akibat kurang perhatian serta lalainya awak kapal pada proses bongkar muat tersebut yang disebabkan kurang pahalannya para awak betapa besarnya bahaya yang terjadi karena kurangnya familiarisasi terhadap prosedur muat bongkar yang benar kepada awak kapal baru serta kurang tegasnya perwira-perwira diatas kapal dalam penerapan prosedur bongkar muat yang baik, pada intinya masalah utamanya adalah masih kurangnya penerapan prosedur bongkar muat yang sesuai pada proses bongkar muat dari kapal ke pelabuhan transfer di kapal MT. PRINCESS NAOMI sehingga dapat mengakibatkan masalah salah satunya ialah terlambatnya operasional kapal itu sendiri sehingga penulis ingin menyampaikan permasalahan dalam bentuk skripsi, yaitu :

“UPAYA PENINGKATAN KELANCARAN PROSEDUR BONGKAR MUAT *PREMIUM* DI KAPAL MT.PRINCESS NAOMI”

hal ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur yang harus dilakukan dalam proses muat-bongkar , diharapkan dapat dipahami bahkan dilakukan secara optimal sehingga, nantinya dapat mengatasi segala masalah yang terjadi diatas kapal tanker yang sedang melakukan proses bongkar ataupun muat dikapal tanker.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang penulis pilih dalam skripsi ini didasari oleh pengamatan dan fakta yang terjadi pada saat penulis menjalani proyek laut diatas kapal. Dimana masalah yang timbul pada saat kegiatan muat-bongkar dikapal MT. PRINCESS NAOMI antara lain:

1. Bagaimana penerapan prosedur yang semestinya dilakukan pada saat muat-bongkar oleh awak kapal untuk mengoptimalkan proses muat-bongkar dikapal ?
2. Bagaimana cara meningkatkan pengawasan perwira jaga pada saat proses muat bongkar kapal MT. PRINCESS NAOMI?

C. Tujuan Penelitian

Penulis memaparkan penulisan skripsi ini didasari oleh pengalaman dan pengetahuan dari penulis dengan tujuan untuk

1. Untuk menerapkan prosedur yang semestinya dilakukan pada saat muat-bongkar oleh awak kapal guna mengoptimalkan proses muat-bongkar dikapal
2. Untuk mengetahui cara meningkatkan pengawasan perwira jaga pada saat proses muat bongkar kapal MT. PRINCESS NAOMI

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis (Keilmuan)

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan ilmu pengetahuan bagi dunia maritim, para junior, dan perwira dan awak kapal serta perusahaan tempat penulis melaksanakan praktek laut, tentang prosedur muat-bongkar yang sesuai serta peran perwira di atas kapal untuk kelancaran proses muat-bongkar

2. Aspek praktis (Guna Laksana)

Diharapkan bisa jadi perwira awak kapal MT. PRINCESS NAOMI yang merupakan tempat penulis melakukan praktek laut agar para awak kapal lebih memahami tata cara proses muat-bongkar yang baik dan benar untuk menghindari keterlambatan jadwal keberangkatan kapal yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Adapun masalah yang dipilih penulis untuk dibahas lebih lanjut yaitu:

- a) Kurang optimalnya penerapan proses muat-bongkar yang sesuai diatas kapal MT. PRINCESS NAOMI
- b) Kurangnya pengawasan terhadap perwira-perwira diatas kapal pada saat muat-bongkar diatas kapal MT. PRINCESS NAOMI

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab saling terkait serta mempermudah dalam pembelajaran, sehingga tersusun sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan

Bab II. Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III. Metode Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar waktu dan tempat penelitian, metodologi pendekatan dan teknik pengumpulan data, subjek penelitian serta teknis analisis data yang akan digunakan.

Bab IV. Analisa Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi data, analisis data, alternatif pemecah masalah, evaluasi terhadap alternatif pemecahan masalah dan pemecahan masalah yang dipilih.

Bab V. Penutup

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran saran yang bermanfaat tetang sistem penerapan prosedur muat-bongkar yang baik dan benar sehingga menghindari keterlambatan/*delay*

Daftar Pustaka

Lampiran – Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

